

PENINGKATAN MENULIS PUISI DAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA SMP MELALUI PENDEKATAN *EXAMPLE NON-EXAMPLE*

Dovila Johansz, Ika Mustika, Deni Lastari
dovilarekila@gmail.com
mestikasaja@gmail.com
lastarideni@gmail.com
IKIP Siliwangi Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Peningkatan Menulis Puisi dan Kreativitas Belajar Siswa SMP Melalui Pendekatan *Example Non-Example* " Berdasarkan judul di atas masalah sulit untuk menulis puisi adalah pelajaran yang paling tidak disukai oleh mereka. Ketidaksukaan tidak lepas dari pengaruh pengalaman pembelajaran menulis puisi mereka di kelas yang kurang merangsang minat mereka untuk menulis sebuah karya puisi karena mereka tidak punya ide dan gambaran dalam membuat sebuah puisi. Untuk mengetahui apakah keterampilan menulis puisi siswa melalui pendekatan *example non-example* lebih baik daripada menggunakan metode biasa ?. Untuk mengetahui keterampilan menulis puisi siswa SMP melalui pendekatan pendekatan *example non-example* lebih baik daripada menggunakan metode biasa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Nurul Falah dengan sampel dua kelas yang berjumlah 68 siswa. Berdasarkan penelitian, nilai rata-rata tes akhir dari eksperimen adalah 85 sedangkan kelas kontrol mendapat rata-rata skor tes akhir 75. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *example non-example* lebih baik daripada metode ceramah pada subjek menulis teks puisi.

Kata kunci: Menulis puisi, *example non-example*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa memiliki empat aspek yaitu Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut memiliki hubungan erat satu sama lain. Dari keempat keterampilan berbahasa ini, ada yang menjadi suatu bentuk manifestasi kemampuan berbahasa paling akhir dikuasai siswa setelah mendengarkan, berbicara, dan membaca, yaitu menulis. Dibandingkan dengan ketiga kemampuan berbahasa itu, lebih sulit untuk dikuasai.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk menunjang kegiatan berkomunikasi dengan baik dan benar kepada seseorang, khususnya dalam komunikasi secara tertulis. Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Tarigan, 2013: 22).

Masalah yang didapatkan susah menulis puisi seperti menentukan adalah pelajaran yang paling tidak disukai oleh mereka. Ketidaksukaan tidak lepas dari pengaruh pengalaman pembelajaran menulis puisi mereka di kelas yang kurang merangsang minat mereka untuk menulis sebuah karya puisi karena mereka tidak punya ide dan gambaran dalam membuat sebuah puisi. Menurut Syamsuddin (2011, hlm. 2) Mengarang dapat diartikan juga dengan merangkai, menyusun secara cermat buah pikiran ke dalam bentuk tulisan yang beruntun dan teratur tentang suatu masalah. Istilah lain yang sering digunakan adalah menulis. Hasil mengarang atau menulis disebut karangan atau tulisan. Menurut Tarigan (2013, hlm. 3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Berdasarkan beberapa pandangan dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan berkomunikasi atau interaksi dengan bahasa tulis tidak secara tatap muka dengan orang lain. Permasalahan yang dikemukakan oleh peneliti di MTs Nurul Falah Kota Cimahi salah satunya adalah menulis puisi, siswa belum banyak memiliki dasar-dasar keterampilan menulis dan belum bisa menuangkan ide atau gagasannya dalam tulisan. Maka dari itu, penulis menawarkan pendekatan *example non-example* untuk pembelajaran menulis puisi di kelas VIII MTs Nurul Falah. Strategi yang digunakan, untuk membantu siswa mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan dengan cara menulis puisi.

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk penelitian ini, penulis tuangkan dalam judul " **Peningkatan Menulis Puisi dan Kreativitas Belajar Siswa SMP Melalui Pendekatan *Example Non-Example***".

KAJIAN TEORI DAN METODE

A. KAJIAN TEORI

1. Menulis

Menulis adalah salah satu jenis keterampilan berbahasa yang dimiliki dan digunakan oleh manusia sebagai komunikasi tidak langsung. (Tarigan, 2013, hlm. 22). Sementara itu, menurut pendapat Saleh dalam Tarigan, (2013, hlm. 125), menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis.

Menurut Suparmo dan Yunus (2008, hlm. 3) bahwa menulis juga merupakan wahana berbahasa. Jadi, menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh manusia yang merupakan proses kreatif dimana makna tidak hanya diciptakan melalui kata-kata akan tetapi juga layout visual.

2. Puisi

Puisi itu adalah karya seni sastra yang ditulis dengan kata-kata indah yang dituangkan dari hasil imajinasi penulisnya untuk menyampaikan pesan kepada pembaca. Adapun ciri-ciri puisi menurut Toyidin (2013:59) ciri-ciri puisi adalah sebagai berikut: dalam puisi terdapat pemadatan segala untuk kekuatan bahasa, dalam penyusunannya unsur-unsur bahasa itu dirapihkan, diperbagus, dan diatur sebaik-baiknya dengan memperhatikan irama dan bunyi., bentuk tulisan berbait-bait, namun ada pula yang satu bait (unsur formal) irama adalah unsur non formal, tiap bait terdiri dari baris-baris, puisi berisi ungkapan pikiran dan perasaan penyair yang berdasarkan pengalaman dan bersifat imajinatif, bahasa yang digunakan bersifat konotatif, puisi dibentuk oleh struktur fisik (tipografi, diksi, majas, rima dan irama) serta struktur batin (tema, amanat, perasaan, nada dan suasana hati).

Keterampilan menulis puisi merupakan kegiatan yang mempergunakan segenap pemahaman dan pengetahuan keilmuan tentang menulis, sekaligus penggunaan diksi yang tepat serta unsur-unsur intrinsik serta ekstrinsik yang membangun puisi. Di mana puisi tidak dibangun oleh paragraf dan alinea, melainkan oleh baris dan bait yang padat makna. Bagaimana puisi yang diciptakan sangat indah dan mempunyai makna yang tinggi saat puisi itu prismatik, artinya semakin kaya makna kata-kata dalam puisi, maka semakin prismatik karya puisi tersebut dan semakin tinggi nilai estetikanya. Herman J Waluyo (2005). Menurut Wordsworth dalam Pradopo (2010:6) mempunyai gagasan bahwa puisi adalah pernyataan perasaan yang imajinatif, yaitu perasaan yang direkakan atau diangankan. Menurut Herman J. Waluyo menyatakan bahwa puisi adalah bentuk kesusastraan tua yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair dalam bentuk imajinatif, dengan mengkonsentrasikan pikiran dan perasaan penyair dalam bentuk imajinatif dengan mengkonsentrasikan kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan batinnya.

Dari pengertian di atas peneliti menyimpulkan puisi adalah kata-kata indah yang berisikan ungkapan perasaan penyair berdasarkan pengalamannya. .

3. Pendekatan Example Non-Example

Menurut Roestiyah (2001:73) pendekatan *example non-example* adalah model pembelajaran yang mempersiapkan gambar atau diagram maupun tabel yang sudah disesuaikan dengan bahan ajar dan kompetensi dasar, adapun penyajian gambar dapat ditempel atau ditampilkan dengan menggunakan LCD.

Model *Example Non Example* merupakan salah satu pendekatan Group investigation dalam pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan meningkatkan perolehan hasil akademik. Tipe pembelajaran ini dimaksudkan sebagai alternatif terhadap model pembelajaran kelas tradisional dan menghendaki siswa saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif daripada individu. (Muslimin Ibrahim, 2000:3).

Dari pengertian di atas di atas peneliti menyimpulkan pendekatan *example non-example* adalah pembelajaran yang mempersiapkan gambar atau bahan ajar dapat ditempel atau ditayangkan melalui LCD dan termasuk pembelajaran kooperatif.

4. Langkah-langkah pendekatan *example non-example*

Langkah-langkah *example non-example* menurut Agus Suprijono (2015:125) sebagai berikut.

1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar-gambar yang digunakan tentunya merupakan gambar yang relevan dengan materi yang dibahas sesuai dengan Kompetensi Dasar.
2. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui LCD/OHP/In Focus pada tahap ini Guru dapat meminta bantuan siswa untuk mempersiapkan gambar dan membentuk kelompok siswa.
3. Guru memberi petunjuk dan kesempatan kepada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisa gambar. Peserta didik diberi waktu melihat dan menelaah gambar yang disajikan secara seksama agar detail gambar dapat dipahami oleh peserta didik, dan guru juga memberi deskripsi tentang gambar yang diamati.
4. Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas. Kertas yang digunakan sebaiknya disediakan guru.
5. Tiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya. Dilatih peserta didik untuk menjelaskan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok masing-masing.
6. Mulai dari komentar/hasil diskusi peserta didik, guru mulai menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
7. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

5. Tinjauan Kurikulum

Kurikulum 2013 merupakan lanjutan perkembangan kurikulum kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Latar belakang kurikulum 2013 berasal dari UUD No 20 tahun 2003 yaitu kurikulum yang menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi (Kemendikbud, 2013:11).

Dalam penelitian ini materi mengenai menulis teks eksplanasi yang terdapat pada kurikulum 2013 Kelas VIII. Melihat bahwa materi menulis puisi pada kelas VIII terdapat pada semester 1.

Berkaitan dengan kurikulum SMP Kelas VIII dalam keterampilan menulis dengan menggunakan standar kompetensi.

B. Metode Penelitian

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, menggunakan metode penelitian *Quasi Eksperimental Design* yang merupakan pengembangan dari *True Eksperimental Design*, yang sulit dilaksanakan. Bentuk penelitian yang dipilih adalah jenis *Nonequivalent Control Group Design*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan menulis puisi berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran pada standar kompetensi menulis, yaitu: mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam kegiatan menulis dan kompetensi dasar menulis, yaitu: puisi dengan memperhatikan ciri-ciri, struktur, dan kebahasaan yang memiliki indikator, yaitu: mengidentifikasi puisi baru berdasarkan ciri-ciri, struktur, dan kebahasaan. Selain itu, materi yang diberikan meliputi pengertian puisi, ciri-ciri, struktur serta kebahasaan teks ulasan yang disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pendekatan *example non-example* pada kelas eksperimen sedangkan metode biasa pada kelas kontrol.

Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran ada beberapa langkah, yaitu: tes awal merupakan tes yang diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sehingga langsung saja memberikan soal kepada siswa tanpa pemberian materi, selanjutnya menyajikan materi mengenai teks puisi yang meliputi pengertian, ciri-ciri, dan unsur-unsur puisi. Kemudian, perlakuan dengan menggunakan pendekatan *example non-example* dalam pembelajaran menulis puisi. Setelah itu, memberikan tes akhir kepada siswa yang diberikan setelah perlakuan yang diberikan kepada siswa.

Data hasil belajar siswa kelas VIII dalam menulis teks puisi data tersebut diperoleh dari hasil nilai tes awal

dan tes akhir (pretes dan postes), sehingga mendapatkan hasil nilai rata-rata sebagai berikut:

1. Nilai Rata-rata pretes kelas eksperimen
58
2. Nilai Rata-rata Postes kelas eksperimen
85
3. Nilai Rata-rata pretes kelas kontrol 55
4. Nilai Rata-rata postes kelas kontrol 75

Berdasarkan hasil analisis tersebut, pendekatan *example non-example* efektif digunakan pada pembelajaran menulis puisi karena terdapat perubahan nilai rata-rata yang positif serta terlihat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol dalam pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan *example non-example* dapat meningkatkan pada penilaian kesesuaian isi dengan tema dan judul yang terlihat ketika mereka dapat menentukan tema yang sesuai dengan isi yang akan dibuat menjadi puisi sehingga nilai pada kriteria ini meningkat. Selanjutnya pada aspek ciri-ciri, struktur, dan kebahasaan. Tes akhir mendapatkan nilai yang lebih baik dari tes awal. Pada kegiatan pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan pendekatan *example non-example* dapat meningkatkan aspek-aspek tersebut di atas.

Pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan *example non-example* lebih berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini dapat dilihat dari data pengolahan kemampuan menulis teks ulasan dengan menggunakan pendekatan *example non-example* diperoleh tes awal sebesar 58 dan tes akhir sebesar 85. Sedangkan, kemampuan menulis teks puisi dengan menggunakan metode ceramah diperoleh tes awal sebesar 55 dan tes akhir sebesar 75. Uji Normalitas menggunakan aplikasi *IBM SPSS 22*, hasil pengujian hipotesis menggunakan uji normalitas. Dari hasil perhitungan diperoleh dari nilai sign 0,536 yang berada di atas signifikansi 0,05 dengan demikian dapat ditarik simpulan bahwa hipotesis diterima karena nilai signifikansi di atas dari 0,05 dan terdapat perbedaan dalam mengajar menulis teks puisi tanpa menggunakan pendekatan *example non-example*.

1. Uji Normalitas Pretest

Nilai signifikan pada kolmogrov-semiornov kode 1 adalah kelas eksperimen menunjukkan adalah 0,536. Dan kode 2 pada kelas kontrol 0,362 lebih dari 0,05. Dengan demikian data hasil berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Kreativitas Belajar

Setelah dilakukan uji normalitas kode 1 adalah 0,613. Sedangkan, kode 2 adalah 0,285 lebih dari signifikansi 0.05. Maka, data tersebut dapat ditarik normal.

3. Uji Normalitas Keterampilan Menulis Puisi

Nilai signifikan pada kolmogrov-semiornov kode 1 adalah kelas eksperimen menunjukkan adalah 0,122. Dan kode 2 pada kelas kontrol 0,658 lebih dari 0,05. Dengan demikian, data hasil pretest berdistribusi normal sehingga dilakukan Uji T. Dengan demikian dapat ditarik simpulan terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan metode *example non-example*.

4. Uji Korelasional Kreativitas Belajar dan Keterampilan Menulis Puisi

Berdasarkan uji korelasional berdasarkan data statistik dari data pretest dan posttest didapatkan hasil kode 1 adalah 0,52 dan kode 2 adalah 0,35. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi antara kreativitas belajar siswa dengan keterampilan menulis puisi.

SIMPULAN

Perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pendekatan *example non-example* pada siswa kelas VIII telah sesuai dengan kompetensi dasar yang ada pada silabus. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pendekatan *example non-example* pada siswa kelas VIII MTs Nurul Falah telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan RPP. Terdapat perbedaan hasil pembelajaran antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kemampuan menulis puisi dengan menggunakan pendekatan *example non-example* pada siswa kelas VIII MTs Nurul Falah untuk kelas eksperimen dan metode biasa untuk kelas kontrol pada siswa kelas VIII MTs Nurul Falah. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang telah diperoleh dengan hasil nilai tes akhir eksperimen 85 dan hasil nilai tes akhir kontrol 75.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. (2015). *Kooperatif learning*. Yogyakarta: Pustaka Media
- Depdiknas .2017. *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Nasional.
- Herman, J.W. (2005). *Pengkajian apresiasi puisi*. Salatiga: Wydia Sari Press.
- Muslimin I, dkk. (2000). *Pembelajaran kooperatif*. Surabaya: University Press
- Pradopo, R.D. (2010) *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Roestiyah NK. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparmo dan M. Yunus. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Depdiknas Universitas Terbuka..
- Syamsuddin, A.R. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Rosda.
- Tarigan, H.G. (2013). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Toyidin(2013). *Sastra Inovasi Puisi, Prosa, Drama*. Subang CV. Pustaka Bintang.